

altenpflege.de Edition

Buku Ajar Ringkas untuk Pendidikan Keperawatan - Fokus Perawatan Lansia

Theo Ahrens

Pemantauan Tanda-Tanda Vital

presented by

YES
ARCH
ITEC
TURE.

Informasi Bibliografis

Theo Ahrens – Biografi Singkat

Theo Ahrens, lahir tahun 1979 di dekat München, adalah seorang pengajar untuk profesi keperawatan dan pendidik keperawatan yang berdedikasi. Setelah menjalani Tahun Sosial Sukarela di rumah sakit, ia menyelesaikan pelatihan sebagai perawat kesehatan dan mengumpulkan pengalaman berharga di unit perawatan intensif. Didorong oleh keinginannya untuk berbagi pengetahuan, ia belajar pedagogi keperawatan dan mulai bekerja sebagai pengajar di sekolah kejuruan di München pada tahun 2009. Theo dikenal karena pengajarannya yang praktis dan empatik, yang mempersiapkan calon perawat untuk profesi yang menantang. Secara pribadi, ia tinggal bersama istri dan dua anaknya di Berlin dan terlibat secara sukarela untuk kondisi yang lebih baik dalam pendidikan keperawatan.

Buku pelajaran singkat ini dirumuskan dari rencana pengajaran di kelasnya dengan memanfaatkan K.I. Penerjemahan dilakukan secara otomatis.

Diterbitkan oleh altenpflege.de

Harga DE/AT: 3,90 € CH: 5 Fr

Hak Cipta 2024 altenpflege.de

Petunjuk dan saran perbaikan kirim ke team@altenpflege.de.

1/1-2412181523

Daftar Isi

1 Umum tentang Pemantauan Tanda Vital	4
2 Pengetahuan Dasar tentang Tanda-tanda Vital	5
2.1 Definisi dan Pentingnya Tanda Vital	5
2.2 Tanda Vital apa yang dimonitor?	5
2.3 Nilai Normal Tanda Vital dan Ketergantungannya pada Usia	6
2.4 Penyimpangan Tanda-tanda Vital dan Artinya	7
3 Nadi (Frekuensi Jantung) dan Irama Jantung	9
3.1 Definisi dan Metode Pengukuran Denyut Nadi	9
3.2 Nilai Normal Denyut Nadi dan Penyimpangan	9
3.3 Pengamatan Irama Jantung	10
3.4 Faktor yang Mempengaruhi Denyut Nadi	11
3.5 Dokumentasi dan Interpretasi Nilai Denyut Nadi	12
4 Mengukur dan memantau tekanan darah	13
4.1 Definisi dan Pentingnya Tekanan Darah	13
4.2 Metode Pengukuran Tekanan Darah	13
4.3 Nilai Normal Tekanan Darah dan Penyimpangan	14
4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah	15
4.5 Tindakan saat Nilai Tekanan Darah Menyimpang	16
4.6 Dokumentasi dan Interpretasi Pengukuran Tekanan Darah	16
5 Memantau Pernafasan (Respirasi)	18
5.1 Definisi dan Arti Pemantauan Pernapasan	18
5.2 Metode Pengukuran Frekuensi Pernapasan dan Pengamatan Pernapasan	18
5.3 Nilai Normal Frekuensi Pernapasan dan Penyimpangan	19
5.4 Pengamatan Kualitas Pernapasan	20
5.5 Faktor-faktor yang memengaruhi pernapasan	21
5.6 Tindakan pada Gangguan Pernapasan	22
5.7 Dokumentasi dan Interpretasi Pengamatan Pernapasan	23
6 Mengukur dan memantau suhu tubuh	24
6.1 Pentingnya Suhu Tubuh	24
6.2 Metode Pengukuran Suhu	24
6.3 Nilai Normal Suhu Tubuh dan Penyimpangan	25
6.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh	26
6.5 Tindakan pada Demam dan Hipotermia	27
6.6 Dokumentasi dan Interpretasi Pengukuran Suhu	28
7 Mengukur dan memantau saturasi oksigen (SpO2)	29
7.1 Pentingnya Saturasi Oksigen	29
7.2 Metode Pengukuran Saturasi Oksigen	29
7.3 Nilai Normal Saturasi Oksigen dan Penyimpangan	30
7.4 Faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen	30
7.5 Tindakan Saat Kekurangan Oksigen	31
7.6 Dokumentasi dan Interpretasi Saturasi Oksigen	32
8 Memantau Kesadaran	33
8.1 Definisi dan Arti dari Kondisi Kesadaran	33
8.2 Pengamatan dan Penilaian Kesadaran	33
8.3 Metode untuk Menilai Keadaan Kesadaran	34
8.4 Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran	34
8.5 Tindakan pada Gangguan Kesadaran	35
8.6 Dokumentasi dan Interpretasi Pengamatan Kesadaran	36
9 Metode dan Alat Bantu Pengukuran Tanda Vital	38
9.1 Alat Pengukur Analog vs. Digital	38
9.2 Alat bantu untuk pengukuran	39
9.3 Penanganan dan Perawatan Alat Ukur	40
9.4 Sumber kesalahan dalam pengukuran tanda-tanda vital dan cara menghindarinya	41
10 Komunikasi dan Dokumentasi Tanda-Tanda Vital	43
10.1 Pentingnya Dokumentasi	43
10.2 Bentuk Dokumentasi	43
10.3 Komunikasi Ketidaknormalan kepada Tenaga Kesehatan dan Dokter	44
10.4 Pelaporan dan Serah Terima Shift dalam Perawatan	45
11 Aspek etis dan hukum dalam pemantauan tanda vital	47
11.1 Otonomi Pasien dan Persetujuan untuk Pemantauan	47
11.2 Menangani Nilai Anomali dan Tindakan Darurat	48
11.3 Tanggung Jawab Profesional dan Kewajiban Perawatan Tenaga Keperawatan	48
11.4 Ketentuan Hukum tentang Dokumentasi Tanda-Tanda Vital	49
12 Contoh Praktis dan Studi Kasus	51
12.1 Contoh Praktis untuk Memantau Tanda-tanda Vital pada Lansia	51
12.2 Studi Kasus tentang Kelainan Tanda Vital	52
12.3 Refleksi Tindakan pada Tanda Vital Abnormal	53

1 Umum tentang Pemantauan Tanda Vital

Pengawasan tanda-tanda vital sangat penting dalam perawatan lansia. Tanda-tanda vital memberikan informasi dasar tentang kondisi kesehatan dan fungsi vital orang tua. Pemantauan secara teratur memungkinkan deteksi dini perubahan kesehatan dan potensi risiko.

Tujuan pemantauan tanda-tanda vital adalah mengenali anomali, mendukung penentuan diagnosis, memeriksa efektivitas perawatan, dan memastikan keselamatan penghuni. Pemahaman objektif tentang kondisi kesehatan memungkinkan perencanaan dan penyesuaian perawatan individu yang lebih baik.

Tugas-tugas pemantauan termasuk mengumpulkan, menafsirkan, dan mendokumentasikan nilai-nilai seperti tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernapasan, dan suhu tubuh secara sistematis. Tugas-tugas ini memerlukan ketelitian dan kehati-hatian, karena perubahan sekecil apa pun dapat menunjukkan masalah kesehatan yang serius.

Perawat memiliki tanggung jawab profesional yang tinggi. Mereka berkewajiban untuk terus mengamati tanda-tanda vital dan bertindak segera jika terjadi penyimpangan. Ini termasuk melaporkan segera kepada atasan atau dokter dan, jika perlu, mengambil langkah-langkah yang sesuai. Tanggung jawab juga mencakup memiliki pengetahuan teknis untuk menggunakan perangkat pemantauan dan tetap memperbarui panduan keperawatan terbaru.

Perawat harus bertindak secara etis dan profesional untuk memastikan standar perawatan penghuni yang tertinggi. Mereka harus secara teratur mengikuti pelatihan lanjutan untuk memperluas pengetahuan mereka dan siap menghadapi perkembangan terbaru dalam pemantauan tanda-tanda vital. Pemastian berkesinambungan terhadap kualitas perawatan yang tinggi tetap menjadi aspek sentral dari tanggung jawab profesional.

2 Pengetahuan Dasar tentang Tanda-tanda Vital

2.1 Definisi dan Pentingnya Tanda Vital

Vitalzeichen adalah parameter fisiologis yang dapat diukur, yang memberikan wawasan tentang kondisi kesehatan seseorang. Mereka berfungsi sebagai indikator dasar untuk fungsi tubuh yang vital.

Beberapa vitalzeichen terpenting termasuk denyut nadi, tekanan darah, pernapasan, suhu tubuh, dan saturasi oksigen. Daftar ini sering kali dilengkapi dengan tingkat kesadaran, yang juga memberikan informasi penting untuk menilai status kesehatan.

Pemantauan tanda-tanda ini memungkinkan untuk mengenali perubahan dalam kondisi kesehatan lebih awal. Pemantauan secara teratur membantu mengidentifikasi penurunan mendadak atau perkembangan kronis, sehingga tindakan terapeutik yang tepat dan tepat waktu dapat diambil.

Dalam konteks perawatan lansia, tanda-tanda vital memiliki arti khusus. Orang yang lebih tua lebih rentan terhadap fluktuasi kesehatan, dan interpretasi yang benar dari tanda-tanda vital bisa sangat penting untuk kesejahteraan dan stabilitas mereka. Pemantauan yang tepat mendukung tenaga perawat dalam mengurangi risiko kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup orang yang membutuhkan perawatan.

Agar tenaga perawat dapat menilai dan menanggapi kondisi kesehatan mereka yang dirawat dengan andal, pemahaman yang baik tentang tanda-tanda vital dan interaksinya diperlukan. Interpretasi memerlukan pengetahuan teoritis serta pengalaman praktis.

Secara keseluruhan, tanda-tanda vital adalah alat penting dalam perawatan lansia yang sangat mempengaruhi proses kesehatan dan perawatan. Arti penting mereka tidak hanya terletak pada representasi konstitusi fisik, tetapi juga pada peran mereka dalam kerangka perawatan holistik. Keputusan pencegahan, diagnostik, dan terapeutik sering kali didasarkan pada informasi yang diperoleh melalui pemantauan tanda-tanda vital.

2.2 Tanda Vital apa yang dimonitor?

Vitalzeichen yang dipantau meliputi denyut nadi, tekanan darah, pernapasan, suhu tubuh, saturasi oksigen, dan kesadaran

Denyut nadi mencerminkan frekuensi dan ritme jantung. Ini memberikan informasi mengenai kesehatan jantung dan kondisi sirkulasi. Biasanya, denyut nadi diukur pada arteri radialis, brakialis, atau karotis.

Tekanan darah terdiri dari nilai sistolik dan diastolik. Nilai-nilai ini menunjukkan tekanan di arteri selama kontraksi jantung dan fase relaksasi. Penyimpangan dari nilai normal dapat menunjukkan masalah sirkulasi atau beban organ.

Pernapasan mencakup frekuensi pernapasan dan kualitas pernapasan. Perubahan pada frekuensi atau kualitas seringkali merupakan petunjuk awal adanya masalah respirasi atau perubahan metabolisme.

Suhu tubuh merupakan indikator untuk status termoregulasi dan dapat mengindikasikan infeksi atau kondisi patologis lainnya. Pengukuran biasanya dilakukan secara oral, aksila, atau rektal.

Saturasi oksigen menunjukkan persentase hemoglobin yang jenuh dengan oksigen. Nilai rendah dapat menunjukkan obstruksi saluran napas, masalah jantung, atau ventilasi yang tidak memadai.

Kesadaran mencerminkan fungsi kognitif dan neurologis. Perubahan dalam orientasi, kesadaran, atau kemampuan untuk merespons memerlukan penilaian segera dan dapat mengindikasikan kedaruratan neurologis atau sistemik.

Pemantauan teratur terhadap vitalzeichen ini memberikan informasi penting untuk perawatan lansia dan mendukung pengambilan keputusan untuk tindakan perawatan atau medis yang diperlukan.

2.3 Nilai Normal Tanda Vital dan Ketergantungannya pada Usia

Frekuensi nadi, tekanan darah, frekuensi pernapasan, suhu tubuh, saturasi oksigen, dan keadaan kesadaran memiliki nilai normal yang berbeda menurut kelompok usia, yang penting untuk perawatan lanjut usia.

Frekuensi Nadi: Secara umum, detak jantung normal pada orang dewasa yang sehat berkisar antara 60 hingga 100 denyut per menit. Namun, pada lanjut usia, frekuensi istirahat dapat lebih rendah akibat aktivitas fisik yang berkurang, obat-obatan, atau perubahan fisiologis dalam sistem kardiovaskular. Meski begitu, frekuensi istirahat sebaiknya tidak terus-menerus di bawah 60 denyut per menit.

Tekanan Darah: Tekanan darah normal untuk orang dewasa dianggap sekitar 120/80 mmHg. Pada lanjut usia, nilai normal sering agak meningkat karena perubahan vaskular. Tekanan darah sistolik antara 120 dan 139 mmHg serta tekanan diastolik antara 80 dan 89 mmHg sering masih dianggap dapat diterima, tergantung pada kondisi kesehatan individu.

Frekuensi Pernapasan: Frekuensi pernapasan normal pada orang dewasa berkisar antara 12 hingga 20 napas per menit. Pada usia lanjut, frekuensi pernapasan dapat bervariasi, tetapi sering kali tetap dalam kisaran tersebut. Penyimpangan signifikan dapat mengindikasikan masalah respiratorik atau metabolik.

Suhu Tubuh: Pada orang dewasa yang sehat, suhu tubuh normal berkisar antara 36,1 hingga 37,2 derajat Celcius. Pada usia lanjut, suhu tubuh rata-rata dapat sedikit lebih rendah. Penting untuk memperhatikan penyimpangan kecil, karena dapat menunjukkan kondisi patologis.

Saturasi Oksigen (SpO2): Nilai normal berkisar antara 95-100% pada orang dewasa yang sehat. Pada lanjut usia, saturasi oksigen dapat lebih rendah akibat penyakit paru atau masalah jantung. Nilai di bawah 92% membutuhkan perhatian khusus dan sering kali memerlukan pemeriksaan medis.

Keadaan Kesadaran: Perubahan tidak diukur dengan nilai-nilai pasti, melainkan dengan penyimpangan yang diamati dalam perilaku atau kemampuan merespons. Pada lanjut usia, penyesuaian lambat atau perubahan kewaspadaan sering kali normal, tetapi perubahan tiba-tiba atau signifikan memerlukan penilaian segera. Dalam perawatan lansia, penting untuk memahami nilai-nilai normal ini dalam konteks kondisi kesehatan individu, guna mengenali penyimpangan dan merespons dengan tepat.

2.4 Penyimpangan Tanda-tanda Vital dan Artinya

Pada penyimpangan tanda-tanda vital, penting untuk mengidentifikasi risiko kesehatan yang mungkin terjadi dengan benar.

Penyimpangan denyut nadi: Takikardia, didefinisikan sebagai peningkatan frekuensi jantung di atas 100 detak per menit, dapat menunjukkan demam, stres, gagal jantung, atau anemia. Bradikardia, frekuensi jantung di bawah 60 detak per menit, dapat disebabkan oleh obat-obatan, penyakit jantung, atau masalah metabolik.

Fluktuasi tekanan darah: Tekanan darah tinggi (hipertensi) meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular dan dapat disebabkan oleh stres, pola makan, atau faktor genetik. Hipotensi dapat menyebabkan pusing dan pingsan, serta sering dikaitkan dengan kekurangan volume atau masalah jantung.

Anomali pernapasan: Takipnea, peningkatan frekuensi pernapasan, menunjukkan penyakit saluran napas, nyeri, atau stres. Bradipnea, penurunan frekuensi pernapasan, dapat disebabkan oleh efek obat atau penyakit neurologis. Pernapasan dangkal atau tidak teratur juga memerlukan perhatian segera.

Perubahan suhu: Demam sering kali mengindikasikan infeksi atau peradangan, di mana kenaikan di atas 38°C adalah signifikan. Hipotermia, di bawah 35°C, dapat menunjukkan faktor lingkungan atau gangguan metabolik dan memerlukan tindakan cepat untuk menghindari kondisi yang mengancam jiwa.

Fluktuasi saturasi oksigen: SpO2 di bawah 92% menunjukkan pertukaran gas yang tidak memadai, sering kali disebabkan oleh penyakit saluran napas atau cacat jantung. Tindakan mendesak diperlukan untuk mencegah hipoksia.

Perubahan kesadaran: Disorientasi tiba-tiba atau penurunan kewaspadaan dapat menunjukkan masalah neurologis atau penyakit sistemik dan memerlukan evaluasi segera.

Deteksi dini dan penanganan penyimpangan semacam itu sangat penting untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan lansia.

preview

3 Nadi (Frekuensi Jantung) dan Irama Jantung

3.1 Definisi dan Metode Pengukuran Denyut Nadi

Puls adalah gelombang tekanan yang dapat dirasakan, yang terjadi ketika jantung memompa darah ke arteri. Gelombang ini dapat dirasakan di berbagai bagian tubuh. Puls menunjukkan baik frekuensi jantung – jumlah detak jantung per menit – maupun ritme jantung.

Metode manual: Puls dapat dirasakan secara manual dengan menekan pelan pada arteri menggunakan ujung jari. Titik nadi yang sering digunakan adalah arteri radialis (di pergelangan tangan), arteri karotis (di sisi leher) atau arteri brakialis (di bagian dalam lengan atas). Dengan metode ini, frekuensi jantung dihitung, biasanya selama 15 detik, lalu dihitung untuk satu menit penuh.

Metode elektronik: Perangkat elektronik seperti oksimeter nadi atau alat pengukur tekanan darah elektronik dapat mengukur denyut nadi secara otomatis. Dalam hal ini, sensor digunakan untuk mendeteksi perubahan volume darah yang disebabkan oleh denyutan. Metode ini menawarkan pengukuran yang tepat dan berkesinambungan dan sangat cocok untuk pemantauan dalam jangka waktu yang panjang.

Pemilihan metode pengukuran tergantung pada situasi dan tingkat akurasi yang diperlukan. Metode manual memerlukan pelatihan dan latihan agar menghasilkan hasil yang andal, sedangkan perangkat elektronik mudah digunakan, namun memerlukan pemeriksaan fungsi secara berkala.

3.2 Nilai Normal Denyut Nadi dan Penyimpangan

Norma Denyut Nadi

Nilai normal denyut nadi bervariasi tergantung pada usia dan kondisi fisik. Pada orang dewasa, denyut nadi normal saat istirahat berkisar antara 60 hingga 100 denyut per menit. Pada bayi dan anak kecil, angka denyut nadi yang lebih tinggi adalah normal, sementara atlet terlatih seringkali menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Penyimpangan dari nilai normal meliputi bradikardia dan takikardia. Bradikardia menunjukkan denyut nadi di bawah 60 denyut per menit. Hal ini bisa disebabkan oleh kebugaran fisik yang baik, tetapi juga bisa disebabkan oleh penyakit jantung, hipotiroidisme, atau konsumsi obat tertentu. Takikardia menunjukkan denyut nadi di atas 100 denyut per menit saat istirahat. Penyebabnya bisa berupa aktivitas fisik, stres, demam, dehidrasi, atau penyakit seperti gagal jantung.

Pengenalan penyimpangan denyut nadi sangat penting. Setiap perubahan yang signifikan harus didokumentasikan dengan cermat dan dievaluasi dengan tim medis untuk menentukan kebutuhan pemeriksaan lebih lanjut atau tindakan terapeutik.

3.3 Pengamatan Irama Jantung

Irama jantung menggambarkan keteraturan detak jantung. Irama jantung yang teratur menunjukkan urutan detak jantung yang konsisten, sedangkan irama jantung yang tidak teratur menunjukkan adanya penyimpangan dalam urutan ini. Ketidakteraturan ini disebut aritmia dan dapat muncul dalam berbagai bentuk.

Pengamatan cermat terhadap irama jantung dilakukan melalui metode manual atau elektronik. Secara manual, irama jantung dapat diperiksa melalui palpasi di arteri besar, dengan memperhatikan jarak waktu antara detak jantung. Ketidakteraturan, seperti detak tambahan atau terhenti, dapat dirasakan dengan jelas.

Alat bantu elektronik seperti perangkat EKG menawarkan analisis yang lebih menyeluruh tentang irama jantung. Sebuah EKG (Elektrokardiogram) mencatat aktivitas listrik jantung dan memungkinkan deteksi serta klasifikasi aritmia secara tepat. Metode ini memberikan informasi rinci tentang durasi dan urutan dari setiap detak jantung dan sangat penting jika diduga terdapat gangguan irama yang serius.

Terdapat beberapa jenis aritmia:

- **Bradikardia:** Irama jantung melambat, sering dikaitkan dengan bradikardia.
- **Takikardia:** Irama jantung dipercepat, sering berhubungan dengan takikardia.
- **Ekstrasistol:** Detak tambahan yang terjadi di luar irama jantung yang reguler.
- **Fibrilasi atrium:** Nilai nadi yang tidak teratur dan cepat, yang dapat menjadi gangguan irama yang konsisten.

Pengenalan dan pembedaan gangguan irama jantung sangat penting. Setiap ketidakteraturan yang terdeteksi harus didokumentasikan dan diteruskan kepada tim interdisipliner untuk memastikan evaluasi klinis dan terapi yang tepat. Perhatian khusus diperlukan untuk aritmia yang muncul tiba-tiba atau bersifat simptomatik, guna mencegah kejadian kardial yang serius. Pemantauan berkelanjutan dan komunikasi yang lancar dengan tim medis mendukung intervensi yang tepat waktu dan efektif.

7 Ini hanya pratinjau

Buku lengkapnya tersedia di <https://www.altenpflege.de> untuk pengguna yang terdaftar. Pendaftaran dan penggunaan gratis. Siapa pun yang tidak ingin mendaftar, dapat mentransfer jumlah yang disebutkan pada halaman 2 melalui Paypal ke buchhaltung@factsoft.de dan mencantumkan baik judul buku maupun alamat email. Kemudian, PDF akan dikirimkan melalui email.

Selain akses gratis ke buku teks ringkas, registrasi di [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de) memungkinkan Anda untuk melamar pekerjaan secara langsung. Dan juga, untuk memasang iklan pekerjaan gratis. Jadilah bagian dari komunitas [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de).